



diagnostik veteriner

INFORMASI PENYAKIT HEWAN DARI BALAI PENYIDIKAN PENYAKIT HEWAN WILAYAH VII UJUNG PANDANG

Alamat : Jalan Pertanian, telepon nomor 105 M A R O S.

No. 1 / 1987

Januari

1987

Pemeriksaan Surra Dengan Metoda Mikrohematokrit

O l e h

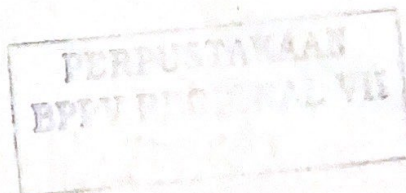
Drh. Kuwat Ketaren dan Demmalele

Part

Penyakit Surra merupakan penyakit menular pada hewan yang dapat bersifat akut maupun kronis. Semua hewan berdarah panas rentan terhadap penyakit ini meskipun derajat kerentanannya tidak sama. Kuda dan anjing merupakan hewan-hewan yang paling rentan sedangkan ruminansia umumnya kurang rentan. Telah dilaporkan bahwa *T. evansi* dapat menyebabkan kerugian besar bila penyakit menyebar ke daerah baru di mana penyakit menulari hewan-hewan yang peka. Kerugian akibat penyakit berupa turunya berat badan yang drastis, keguguran, gangguan pertumbuhan, penurunan produksi susu, tidak dapat dipelihara secara penuh di sawah atau penarik gerobak, dan dapat pula menimbulkan kematian.

Diagnosa secara konvensional atau mikroskopis dari preparat ules darah yang diwarnai baik tipis maupun tebal dirasakan tidak begitu baik, karena pada sapi dan kerbau sering memperlihatkan masa negatif yang panjang. Cara diagnosa dengan menggunakan hewan-hewan percobaan dianggap kurang praktis karena membutuhkan waktu sesuai dengan masa inkubasi Surra pada hewan percobaan.

Pemeriksaan dengan metoda mikrohematokrit telah dilakukan di BPPH Wilayah VII, di mana hasilnya jauh lebih baik dari metoda konvensional. Metoda mikrohematokrit baik dilakukan terhadap sapi dan kerbau karena patogenitas *T. evansi* pada sapi dan kerbau bisa dari tidak memperlihatkan gejala klinis (+) menjadi sangat patogen (++++), bila hewan mengalami stress.



Hasil Pemeriksaan Surra pada Sapi dan Kerbau

Tabel 1.

	Yang diperiksa			Hasil Pemeriksaan dengan metoda								
Kabupaten / daerah asal	0-	0+	Jumlah	Konvensional			Mikrohematokrit					
				0-	0+	Jumlah	0-	0+	Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1. Pangkep	10	41	51	0	1	1	1	0	1	1		
2. Barru	23	89	112	0	0	0	0	0	3	3		
3. Maros	8	37	45	1	1	1	2	1	1	2		
4. Gowa	13	47	60	0	1	1	1	0	0	0		
5. Soppeng	7	12	19	0	0	0	0	1	1	0		
Jumlah	61	226	287	1	1	3	4	2	5	7		

Hasil Pemeriksaan Surra pada Sapi dan Kerbau yang berasal dari Rumah Potong Hewan Ujung Pandang

Tabel 2.

Nomor urut pengambilan	Yang diperiksa			Hasil Pemeriksaan dengan metoda					
				Konvensional			Mikrohematokrit		
	0-	0+	Jum- lah	0-	0+	Jum- lah	0-	0+	Jum- lah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	28	1	29	0	0	0	1	1	2
2.	7	25	32	0	0	0	0	0	0
3.	4	36	40	0	0	0	0	2	2
4.	13	23	36	0	0	0	1	0	1
5.	9	31	40	0	1	1	0	1	1
6.	7	28	35	0	0	0	0	3	3
Jumlah	68	144	212	0	1	1	2	7	9

Pada tabel 1 ada sampel dengan metoda konvensional positive sedangkan pada pemeriksaan dengan metoda mikrohematokrit negative. Hal ini bisa terjadi bila selang waktu pengambilan dan pemeriksaan cukup lama dan trypanosoma sudah mati sehingga pada pemeriksaan dianggap negative.

Daya Tahan Hidup T. evansi dalam
Tabung Mikrohematokrit suhu 0-5°C
dan 25 - 26°C.

Tabel 3.

No.	Sampel	Daya tahan hidup T. evansi	
		Suhu kamar 25 - 26°C	Di suhu 0 - 5°C
		(J a m)	(J a m)
	1.	2	3
	1.	1	57.6
	2.	1	55.2
	3.	1	76.8
	4.	1	55.2
	5.	1	45.6
	6.	1	67.2
		Rata rata	59.6

Catatan : Pada suhu kamar hanya 3 sampel yang dapat tahan sampai 24 jam.

Daya tahan hidup T. evansi dalam tabung mikrohematokrit pada suhu 0 - 5°C rata rata 59.6 jam. Hal ini memungkinkan transportasi sampel untuk jarak dekat maupun jauh dapat dilaksanakan.

Pengalaman di BPPH Wilayah VII mikrocentrifuge dapat diganti dengan centrifuge tangan. Dengan memusingkan tabung mikrohematokrit dengan menggunakan centrifuge tangan selama 15 menit hasilnya sama dengan mikrocentrifuge bila dipusingkan selama 5 menit dengan kecepatan 3.000 putaran permenit. Bila tabung mikrohematokrit dipusingkan dengan centrifuge tangan selama 5 menit atau 10 menit, trypanosoma belum jelas kelihatan disebabkan endapan plasmanya belum jernih.

Dengan metoda mikrohematokrit lebih banyak dan cepat ternak yang dijangkau dari satu ke lain tempat. Hal ini dimungkinkan karena sampel darah yang diambil tidak langsung diperiksa di tempat, melainkan dimasukkan ke dalam tabung mikrohematokrit yang kemudian ditempatkan dalam alat penyimpanan. Untuk ini digunakan thermos berisi es dengan suhu $0 - 4^{\circ} \text{C}$.